

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pariwisata di masa kini merupakan salah satu bidang jasa pelayanan dan barang yang sangat berkembang pesat dan digemari oleh banyak orang terutama yang suka berwisata. Dampak pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi dari negara dan destinasi lokal telah dikonfirmasi secara luas (Song *et al.*, 2012; Tugcu, 2014; Webster & Ivanov, 2014), menyebabkan persaingan antar negara di dunia pariwisata (Dwyer *et al.*, 2009). Destinasi wisata merupakan pusat dari industri pariwisata, dengan citra destinasi sebagai sarana dalam menyeleksi tujuan wisata.

Citra destinasi kognitif, afektif dan konatif merupakan bagian dari atribut citra destinasi (Gartner, 1993). Pariwisata sendiri dalam sebuah tujuan destinasi wisata menawarkan produk yang kompleks dan diukur dari segi pengalaman yang dirasakan selama perjalanan berlangsung yang berupa citra destinasi afektif seorang individu. Wisatawan ketika melakukan perjalanan biasanya menggunakan berbagai macam layanan perjalanan selama kunjungan seperti informasi, transportasi, akomodasi dan atraksi dimana hal tersebut merupakan citra destinasi kognitif. Citra destinasi konatif sendiri merupakan pertimbangan aktif individu akan sesuatu yang sesuai dengan niatnya. Masing-masing hal tersebut mempengaruhi bagaimana suatu destinasi dipersepsikan berdasarkan pengalaman para wisatawan yang kemudian memutuskan untuk melakukan kunjungan kembali.

Niat untuk berkunjung kembali diartikan sebagai kesiapan seorang individu dalam melakukan kunjungan berulang ke destinasi sama, memberi prediksi keputusan paling akurat dalam berkunjung kembali (Han & Kim, 2010). Menurut Cole & Scott (2004), mempertimbangkan hal tersebut sebagai Niat berkunjung dalam jangka waktu tertentu, tujuan yang pernah dikunjungi sebelumnya untuk kedua kali.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa citra sebuah destinasi dianggap sebagai alat yang efektif guna menarik wisatawan dalam niatnya untuk berkunjung kembali ke sebuah destinasi wisata, niat berkunjung

kembali ke sebuah destinasi dikatakan penting karena ketika seseorang telah memutuskan untuk kembali berkunjung, berarti destinasi tersebut menawarkan hal yang membuat seseorang merasa terkenang dengan apa yang telah dirasakannya ketika berada di destinasi tersebut.

Selain citra destinasi, atribut lain yang memicu Niat berkunjung kembali adalah persepsi kualitas dari wisatawan dimana persepsi yang positif dapat mendorong individu dalam membuat keputusan kembali berkunjung ke destinasi yang sudah pernah dikunjungi sebelumnya. Dimana, persepsi kualitas yang tinggi dapat membuat suatu destinasi memiliki peluang tinggi untuk dipilih menjadi destinasi berkunjung kembali berikut seorang wisatawan (Yoo, 2001).

Secara bersamaan, penelitian dilakukan dengan tujuan memperkaya pengetahuan akan efek dari persepsi kualitas serta citra suatu destinasi wisata terhadap niat kembali berkunjung oleh wisatawan ke destinasi yang sudah pernah didatangi. Penelitian berikut berfokus pada hal yang mendasari niat masyarakat Batam dalam mengunjungi kembali destinasi di negara-negara Asia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), wisatawan Provinsi Kepulauan Riau yang melakukan perjalanan ke luar negeri pada tiap tahunnya meningkat. Kota Batam sendiri merupakan bagian dari Provinsi Kepulauan Riau, dengan populasi sebesar 1.376.009 menurut Badan Pusat Statistika Batam pada tahun 2019.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Batam tahun 2019

Wilayah	Jumlah Penduduk (Jiwa) 2019
Batam	1,376,009

Sumber: BPS Kota Batam, 2019.

Tabel 1.2 Jumlah Wisatawan Kepulauan Riau yang melakukan perjalanan internasional

Wilayah	Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara			
	2018	2017	2016	2015
Batam	4,611,718	3,805,645	3,077,543	2,279,310

Sumber: BPS Kepulauan Riau, 2019.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas yang menunjukkan angka jumlah perjalanan masyarakat Kepulauan Riau yang melakukan perjalanan internasional adalah sebesar 4,611,718 di tahun 2018, dengan sebagian dari angka tersebut merupakan

masyarakat Batam yang melakukan perjalanan keluar negeri. Angka tersebut menunjukkan bahwa tiap tahunnya angka jiwa yang melakukan perjalanan terus meningkat. Masyarakat Batam dapat dibidang lebih cenderung sering melakukan perjalanan dikarenakan lokasi strategis yang dekat dengan Negara Singapura & Malaysia, sehingga lebih mudah berpergian keluar negeri melalui perjalanan kapal terdahulu. Niat berkunjung kembali penting bagi setiap destinasi dalam meningkatkan atribut di destinasi tersebut. Peneliti kemudian memilih Negara-Negara di Asia sebagai sasaran untuk diteliti, guna mengetahui variabel apa saja yang mempengaruhi sebagian dari masyarakat Batam dalam memutuskan Niatnya untuk berkunjung kembali ke destinasi di Negara-Negara Asia yang sudah pernah dikunjungi sebelumnya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut:

- a. Apakah citra destinasi kognitif memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali ke destinasi yang ada di negara-negara Asia?
- b. Apakah citra destinasi afektif memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali ke destinasi yang ada di negara-negara Asia?
- c. Apakah citra destinasi konatif memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali ke destinasi yang ada di negara-negara Asia?
- d. Apakah persepsi kualitas berpengaruh memiliki pengaruh terhadap niat berkunjung kembali ke destinasi yang ada di negara-negara Asia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian berikut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

- a. Pengaruh antara citra destinasi kognitif dan niat berkunjung kembali ke destinasi yang ada di negara-negara Asia.
- b. Pengaruh antara citra destinasi afektif dan niat berkunjung kembali ke destinasi yang ada di negara-negara Asia.
- c. Pengaruh antara citra destinasi konatif dan niat berkunjung kembali ke destinasi yang ada di negara-negara Asia.

- d. Pengaruh antara persepsi kualitas dan niat berkunjung kembali ke destinasi yang ada di negara-negara Asia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Pada bagian berikut disampaikan beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini. Beberapa pihak yang dapat mengambil manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi agen perjalanan laporan berikut dapat menjadi referensinya dalam membuat sebuah paket wisata ke destinasi di Negara-Negara Asia bagi masyarakat Batam maupun wisatawan lainnya, didasarkan kepada lokasi destinasi untuk dikunjungi selama perjalanan wisata.
- b. Bagi Dinas Pariwisata dan Pemerintah Kota Batam, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peningkatan destinasi di Kota Batam. Mengetahui hal apa yang membuat masyarakat lokalnya memilih melakukan perjalanan ke luar negeri.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian berikut diharapkan dapat menjadi referensi untuk melengkapi kekurangan yang telah diteliti sebelumnya.

1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membaca dan membahas materi-materi yang tersusun dalam laporan penelitian berikut, maka penulis akan membuat pembagian sistematika penyusunan pembahasan penelitian seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, pertanyaan, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Membahas tentang penjelasan variabel dependen, uraian model penelitian terdahulu, model penelitian, hubungan antar variabel dan perumusan hipotesis yang akan diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas uraian tentang rancangan penelitian, objek yang menjadi baha penelitian, penjelasan operasional variabel yang digunakan dan pengukurannya, teknik yang akan digunakan dalam mengumpulkan data dan metode yang akan digunakan untuk mengolah dan menganalisis serta kriteria pengujian data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang uraian dari hasil penelitian yang telah diolah datanya menggunakan program SPSS.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN SERTA REKOMENDASI,

Membahas tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan yang ditemui peneliti dan rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.